

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu wujud nyata percampuran kehidupan sosial dan ekonomi dari masyarakat Indonesia bisa tercermin dari keberadaan Usaha Mikro Kecildan Menengah. Saat ini UMKM juga menjadi salah perekonomian yang ada di Indonesia selain dari Koperasi (Istanti dkk, 2020:164). Data statistik tahun 2022, secara jumlah unit UMKM memiliki pangsa sampai 99% dari total keseluruhan usaha di Indonesia, dengan kontribusi sebesar 56% dari total PDB Indonesia. Sektor UMKM juga berperan dalam hal penyerapan tenaga kerja sekitar 97% tenaga kerja nasional, pemerataan distribusi hasil pembangunan dan penanggulangan kemiskinan.

Dibalik pencapaian yang luar biasa bagi sektor usaha UMKM, namun masih teridentifikasi beragam persoalan, salah satunya adalah tidak memiliki laporan keuangan yang baik (Silvita dkk, 2020:95). Hal tersebut muncul disebabkan karena rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam aktifitas akuntansi, sehingga para pelaku cenderung membuat pelaporan yang tidak terstandar atau apa adanya bahkan sama sekali tidak membuat pelaporan keuangan yang sesuai. Laporan keuangan pada UMKM sangat penting, agar keuangan menjadi lebih transparan, selain itu pelaku UMKM menjadi mengetahui aliran keuangan dalam usaha UMKM. Laporan keuangan dapat dijadikan upaya ketangguhan UMKM agar dapat bertahan di pasar dan konsumen serta dapat memperluas permodalan dan jaringan bisnis.

UMKM Kelanting Getuk Gepeng adalah salah satu UMKM yang baru berjalan dari tahun 2016. Awal berdirinya Kelanting Getuk Gepeng berawal dari mengisi waktu kosong serta untuk menambah perekonomian keluarga. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kelanting Getuk Gepeng adalah ketidakmampuan mencatat, membukukan dan menggunakan metode akuntansi yang sesuai. Karena

keterbatasan pengetahuan dan kurangnya pemahaman. Selain dari pada itu, kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus laporan laba rugi dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapih terstruktur, konsisten, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya, dengan melakukan pencatatan keuangan dengan laporan laba rugi juga dapat meningkatkan kinerja akuntansi pada UMKM. Laporan laba rugi dapat memberikan informasi keuangan tentang usahanya lebih akurat yang dapat dipergunakan untuk para pelaku UMKM berguna mengukur sudah sejauh mana usahanya berjalan.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Pencatatan Laporan Laba Rugi Pada UMKM Kelanting Getuk Gepeng Di Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran”. Tujuan dari PKPM ini adalah agar UMKM Kelanting Getuk Gepeng dapat mengenal dan mengerti pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar, dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM serta dapat melakukan pencatatan laporan laba rugi untuk terciptanya keunggulan kinerja akuntansi.

1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Wiyono merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang berdiri pada 05 Juni 1987, Yang pada awal berdirinya terbentuk karna adanya pemekaran dari desa kebagusan. Desa Wiyono pada waktu itu masih masuk kedalam Dusun Di Desa Kebagusan yang dimana pada saat itu masih balai desa yang ditempati oleh secretariat Desa Kebagusan yang kemudian Desa Kebagusan memutuskan untuk membangun kembali suatu Balai Desa yang baru di Dusun Kampung Sawah.

Desa Wiyono secara administrasi terbagi menjadi delapan Dusun yakni : Dusun Wiyono, Dusun Way Linti, Dusun Dam-C, Dusun Gunung Rejo, Dusun SukaTinggi, Dusun Way Hui, Dusun KM 21 dan Dusun Candi Harjo.

Desa Wiyono secara administrasi terbagi menjadi delapan Dusun yang mempunyai batas sebagai sebagai berikut :

- Sebelah Utara Berbatasan langsung dengan Desa TanjungRejo, Kecamatan Negeri Katon.
- Sebelah Selatan Berbatasan langsung dengan Gunung Betung
- Sebelah Barat Berbatasan langsung dengan Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan.
- Sebelah Timut Berbatasan langsung dengan Desa TamanSari, Kecamatan Gedong Tataan.

Secara keseluruhan luas wilayah Desa Wiyono adalah ± 1.912 ha. Berdasarkan data AKP (Analisa Kependudukan Partisipatif) Pada tahun 2023 jumlah Penduduk Desa Wiyono, Laki laki= 3.798 Jiwa Perempuan= 3.568 Jiwa. Sehingga total keseluruhan jiwa = 7.366 Jiwa dan memiliki 2.022 KK. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan/updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun.

Desa Wiyono memiliki potensi tanaman perkebunan seperti Jahe, kunyit, Lengkuas, Temulawak, Temukunci, Dan Kencur serta memiliki UMKM seperti Tempe, Rengginang, Gula aren, Kerupuk rambak, Opak, Kelanting dll namun pemasaran yang masih sederhana serta kurangnya pengelolaan UMKM menjadi penyebab rendah nya pendapatan serta jauhnya akses Desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang Desa maupun UMKM kurang diketahui masyarakat. Selain itu, Desa Wiyono juga mempunya destinasi wisata Gunung Betung dan Air Terjun.

Gambar 1. 1 Struktur Pemerintahan Desa Wiyono



Gambar 1. 2 Peta Desa Kecamatan Gedong Tataan



1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 jutarupiah. Berikut profil UMKM Kelanting :

Nama Usaha : Kelanting Getuk Gepeng

Nama Pemilik : Bapak Jumar

Tahun Berdiri : 2016

Nomor HP : 0812-7183-4415

Alamat Pemilik Usaha : JL.Dwi Karya Dusun CandiHarjo, Desa Wiyono, Kabupaten Pesawaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu Bagaimana implementasi pencatatan laporan laba rugi pada UMKM Kelanting Getuk Gepeng ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Untuk membantu pelaku UMKM mengetahui kinerja dari usahanya berjalan dengan baik atau tidak dan mengetahui laba atau rugi dari usahanya dalam periode tertentu.

1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Wiyono.
- b. Bagi mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat sekitar.
- c. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Kelanitng Gepeng dalam pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Wiyono, Kabupaten Pesawaran.
- b. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Wiyono.

Masyarakat Desa Wiyono, Kabupaten Pesawaran